

**ANALISIS PENYEDIAAN RUMAH KHUSUS UNTUK  
NELAYAN DAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA  
TERHADAP FASILITAS YANG TERSEDIA  
(Studi Kasus Rumah Khusus Untuk Nelayan Desa Tanggo Raso  
Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)**

**Miranie Trie Amanda<sup>1)</sup>, Fepy Supriani<sup>1)</sup>, Annisa Fitria Edriani<sup>1,\*)</sup>**

*<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu  
Jln. WR. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu, 38371*

*<sup>\*)</sup>Email : annisa.fe@unib.ac.id*

***Abstract***

*Provision of special houses for fishermen continues from year to year as a part of the government's efforts to transform coastal areas into well-ordered and habitable residential areas. Inappropriate targeting and user satisfaction levels that may differ from the government in the available facilities are a problem in providing special houses for fishermen. The purpose of this research was to determine the utilization in the provision of special houses was right on target for the fishing community and to determine the level of user satisfaction with the available facilities. The research method was carried out by distributing questionnaires to respondents for special housing for fishermen in Tanggo Raso Village, Pino Raya District, South Bengkulu Regency. The data from the questionnaire results were processed and analyzed using the SPSS 25 program which included validity testing, reliability testing, and multiple linear regression analysis with a 90% confidence level. The results showed that the special house users were right on target for the fishing community and the level of user satisfaction which was influenced by facilities and infrastructure, location factors, and building physical condition factors was 60.4%. The most dominant factor affected the level of user satisfaction was the location factor of 31.1%. The facility and infrastructure factor was 18.5% and the building physical condition factor was 10.8%.*

**Kata kunci :** *Special House for Fishermen, Satisfaction Level, SPSS Analysis*

**PENDAHULUAN**

Program strategis Kementerian PUPR periode tahun 2016-2018 adalah penataan kumuh pesisir dan pembangunan rumah khusus untuk nelayan. Penyelenggaraan rumah khusus oleh pemerintah diwujudkan dalam penyediaan rumah yang layak, dilengkapi dengan sarana, prasarana dan utilitas yang memadai. Sasaran dari rumah khusus yaitu untuk kelompok masyarakat dengan

kebutuhan khusus dan atau tidak mampu memiliki rumah layak huni (Sunarwinandi, 2017). Penerima manfaat pembangunan rumah khusus seperti yang terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.20/PRT/M/2017 Tentang Penyediaan Rumah Khusus, meliputi:

1. Masyarakat di wilayah perbatasan negara
  2. Masyarakat nelayan
-

3. Masyarakat korban bencana
4. Masyarakat di lokasi terpencar di pulau terluar, daerah terpencil, dan daerah tertinggal
5. Masyarakat yang terkena dampak program pembangunan pemerintah pusat
6. Pekerja industry
7. Pekerja pariwisata
8. Transmigran
9. Masyarakat sosial (lansia, miskin, penyandang disabilitas, yatim piatu, dan anak terlantar
10. Masyarakat yang memerlukan penanganan khusus lainnya (masyarakat pemuka adat atau agama, masyarakat di daerah pedalaman dan suku terasing, masyarakat dalam kawasan cagar budaya, petugas medis atau masyarakat yang bekerja di wilayah pengolahan sumber daya alam.

Salah satu lokasi pembangunan rumah khusus untuk nelayan pada tahun 2017 adalah di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dengan rumah tipe 36. Sebelum ditempati rumah khusus untuk nelayan Desa Tanggo Raso sudah mendapat protes dari masyarakat, dikarenakan terdapat calon penerima yang bukan nelayan (Utama, 2018). Sandri (2020) juga melaporkan bahwa setelah ditempati perumahan tersebut masih terdapat beberapa pengguna yang pekerjaannya bukan sebagai nelayan. Permasalahan tersebut perlu diteliti untuk mengetahui pemanfaatan dalam penyediaan rumah khusus untuk nelayan tepat sasaran atau tidak untuk masyarakat nelayan.

Kepuasan akan tercapai bila terjadi kesamaan antara harapan yang diinginkan penghuni dengan kualitas hunian yang didapatkan (Prasojo, 2014). Kepuasan tinggal berdasarkan respon penghuni sangat berhubungan erat dengan kualitas hidup para penghuni. Kepuasan tinggal adalah keinginan, kebutuhan dan harapan penghuni sesuai dengan kondisi tempat hunian yang dirasakan. Kepuasan tinggal dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidupnya (Pamungkas, 2010).

Fasilitas yang diharapkan konsumen dalam bidang perumahan antara lain fasilitas penerangan, air, akses jalan menuju kota, lingkungan yang memadai dan dekat dengan pusat belanja (Harminingtyas, 2012). Aspek lokasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang akan mempunyai implikasi ekonomi karena keterkaitan dengan tempat kerja dan fasilitas sosial. Jarak yang jauh dengan tempat kerja dan fasilitas sosial berarti akan menambah persentase pengeluaran ongkos transportasi dibandingkan seluruh pengeluaran rutin keluarga (Kalesaran dkk, 2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan dalam penyediaan rumah khusus tepat sasaran untuk masyarakat nelayan dan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap faktor sarana dan prasarana, lokasi dan faktor kondisi fisik bangunan yang tersedia di perumahan khusus untuk nelayan. Faktor-faktor kepuasan yang diteliti adalah faktor fasilitas yang tersedia, terdiri dari sarana dan prasarana

dan lokasi serta faktor kualitas bangunan yaitu kondisi fisik bangunan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di perumahan khusus untuk nelayan yang berlokasi di Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Populasi dari penelitian adalah seluruh nelayan pengguna rumah khusus Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 71 unit rumah. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^1)} \quad (1)$$

Dimana :

n = Jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel

Dengan persentase kelonggaran penelitian karena pengambilan sampel sebesar 0,10, maka jumlah sampel adalah sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{71}{1 + 71(0,1^1)} \quad (2) \\ &= 41,520 \\ &= 42 \text{ responden} \end{aligned}$$

Hasil yang didapatkan untuk sampel penelitian sebanyak 42 responden. Kriteria dari responden tersebut adalah nelayan atau kepala keluarga pengguna rumah khusus untuk nelayan Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian sesuatu. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang dapat diungkapkan dengan kata-kata seperti kriteria pernyataan model puas skala Likert dapat dilihat pada Tabel 1. Rentang skala jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2. Faktor-faktor kepuasan yang dijadikan kuisisioner dalam penelitian ini yaitu faktor fasilitas yang terdiri dari sarana, prasarana dan lokasi dan faktor kualitas bangunan yaitu kondisi fisik bangunan. Data hasil kuisisioner dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS 25 meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 90%.

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang telah dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 1. Kriteria Pernyataan Model Puas Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Puas (STP)	1
2	Tidak Puas (TP)	2
3	Kurang Puas (KP)	3
4	Puas (P)	4
5	Sangat Puas (SP)	5

Sumber : Likert (1932) dalam Riduwan dan Sunarto (2014)

Tabel 2. Rentang Skala Jawaban Responden

Interval	Pernyataan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,60	Tidak Puas
2,61 – 3,40	Kurang Puas
3,41 – 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat Puas

Sumber : Likert (1932) dalam Wijaya (2017)

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang sepenuhnya tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian yaitu tingkat kepuasan pengguna rumah khusus untuk nelayan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah fasilitas yang tersedia dan kualitas bangunan.

a. Fasilitas yang Tersedia

1) Faktor Sarana dan Prasarana

Indikator dari faktor sarana dan prasarana perumahan ialah:

- a) Kondisi jalan
- b) Sumber air bersih
- c) Sarana pembuangan sampah di perumahan
- d) Drainase di perumahan
- e) Penyediaan listrik
- f) Fasilitas umum yang ada di perumahan

2) Faktor Lokasi

Indikator dari faktor lokasi :

- a) Akses jalan (ke tempat kerja, sekolah)
- b) Akses transportasi umum
- c) Daerah perumahan bebas banjir
- d) Kebersihan lingkungan
- e) Keamanan lingkungan

b. Kualitas bangunan

Faktor kualitas bangunan yaitu kondisi fisik bangunan, indikatornya yaitu :

- 1) Plesteran dinding
- 2) Konstruksi bangunan
- 3) Keadaan atap rumah
- 4) Tata letak dan jumlah ruangan
- 5) Kualitas bahan bangunan yang digunakan
- 6) Penerangan atau pencahayaan alami (sinar matahari)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengisian data responden didapatkan bahwa semua responden pengguna rumah khusus bekerja

sebagai nelayan. Nelayan yang menempati rumah khusus sebagian besar adalah nelayan dengan penghasilan < Rp 1.000.000 dan lulusan SD serta mempunyai rentang umur 31-40 tahun. Nelayan pengguna perumahan tersebut juga merupakan nelayan yang belum memiliki rumah. Artinya penyediaan rumah khusus sudah tepat sasaran untuk masyarakat nelayan.

Variabel fasilitas yang tersedia memiliki dua faktor yaitu faktor sarana dan prasarana (Tabel 3) dan faktor lokasi (Tabel 4). Terdapat satu (1) item dari penilaian responden terhadap faktor sarana dan prasarana yang menyatakan sangat puas, 3 item menyatakan puas dan terdapat 2 item kurang puas. Rata-rata untuk nilai faktor sarana dan prasarana secara umum menyatakan puas dengan nilai 3,66. Pernyataan yang mendapat nilai kurang puas pada faktor sarana dan prasarana adalah sarana pembuangan sampah dan drainase di perumahan. Sarana pembuangan sampah mendapat nilai kurang puas dikarenakan tidak tersedianya pembuangan sampah pada daerah perumahan. Keadaan drainase yang tersumbat menjadi alasan pengguna memberi nilai kurang puas pada pernyataan drainase di perumahan. Untuk kuisioner faktor lokasi memiliki 5 pernyataan dan semua pernyataannya mendapat nilai sangat puas. Rata-rata dari keseluruhan pernyataan faktor lokasi adalah sebesar 4,30. Artinya dari pengisian kuisioner faktor lokasi mendapat nilai sangat puas dari responden.

Variabel kualitas bangunan yaitu faktor kondisi fisik bangunan dapat dilihat pada Tabel 5. Secara umum nilai interval untuk faktor kondisi fisik bangunan adalah sebesar 4,12. Nilai tersebut menyatakan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban puas. Dua pernyataan mendapat nilai rata-rata sangat puas dan 4 pernyataan lainnya dengan nilai rata-rata puas. Alasan responden memberikan jawaban sangat puas pada pernyataan keadaan atap rumah dikarenakan tidak terjadi kebocoran pada atap rumah mereka. Penerangan alami juga mendapat nilai sangat puas dari responden dengan alas pada siang hari responden tidak perlu menggunakan listrik untuk menerangi rumah mereka, sehingga responden bisa menghemat pengeluaran untuk listrik yang dianggap mereka cukup mahal.

Tabel 6 memperlihatkan hasil kuisioner untuk kepuasan responden. Tabel 6 menghasilkan 2 pernyataan dengan rata-rata nilai sangat puas dan 2 pernyataan lainnya dengan nilai puas. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 4,12. Penyediaan rumah khusus untuk nelayan bisa ditempati secara gratis oleh nelayan menjadi alasan rata-rata nilai untuk pernyataan no 1 mendapat nilai sangat puas. Lokasi yang dekat dengan pantai dan berada pada daerah rawan banjir menjadi alasan responden memberikan nilai sangat puas pada pernyataan no 2.

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Faktor Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Kondisi jalan di perumahan	0	0	0	30	12	180	4,29	SP
2	Sumber air bersih di perumahan	0	4	10	19	9	159	3,79	P
3	Sarana pembuangan sampah di perumahan	0	11	15	12	4	135	3,21	KP
4	Drainase di perumahan	0	8	15	13	6	143	3,40	KP
5	Penyediaan listrik di perumahan	0	8	10	15	9	148	3,60	P
6	Fasilitas umum yang ada di perumahan	0	7	9	18	8	147	3,64	P
Rata-Rata Jawaban								3,66	P

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Faktor Lokasi

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Akses jalan ke tempat kerja/ sekolah	0	0	3	18	21	186	4,43	SP
2	Akses transportasi umum	0	0	7	18	17	178	4,24	SP
3	Daerah perumahan bebas banjir	0	0	4	16	22	186	4,43	SP
4	Kebersihan lingkungan	0	0	9	15	18	177	4,21	SP
5	Keamanan lingkungan	0	0	11	11	20	177	4,21	SP
Rata-Rata Jawaban								4,30	SP

Tabel 5. Hasil Kuisisioner Faktor Kondisi Fisik Bangunan

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Plesteran dinding rumah	0	3	7	21	11	166	3,95	P
2	Konstruksi bangunan	0	0	8	24	10	165	4,05	P
3	Tata letak dan Jumlah ruangan	0	0	5	27	10	173	4,12	P
4	Keadaan atap rumah	0	0	5	23	14	177	4,21	SP
5	Kualitas bahan bangunan yang digunakan	0	0	9	22	11	170	4,05	P
6	Penerangan/pencahayaan alami (sinar matahari)	0	0	4	24	16	183	4,36	SP
Rata-Rata Jawaban								4,12	P

Tabel 6. Hasil Kuisisioner untuk Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	Jumlah Responden					Total Skor	Rata-Rata	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Anda merasa puas menempati rumah di perumahan khusus untuk nelayan	0	0	4	24	14	178	4,21	SP
2	Anda merasa puas terhadap lokasi perumahan khusus untuk nelayan	0	0	7	19	16	177	4,21	SP
3	Anda merasa puas terhadap fasilitas yang tersedia di perumahan khusus untuk nelayan	0	0	15	12	15	168	4,00	P
4	Anda merasa puas terhadap kondisi fisik bangunan perumahan khusus untuk nelayan	0	0	12	16	14	170	4,05	P
Rata-Rata Jawaban								4,12	P

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian yaitu faktor sarana dan prasarana serta faktor lokasi. Variabel terikat yaitu tingkat kepuasan pengguna. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 7.

Faktor sarana dan prasarana (X1), lokasi (X2) dan faktor kondisi fisik bangunan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (Y). Maksud dari pengaruh positif yaitu faktor sarana dan prasarana, faktor lokasi dan faktor kondisi fisik bangunan berjalan searah dengan kepuasan pengguna. Variabel terikat (kepuasan pengguna) juga akan mengalami pertambahan atau kenaikan jika faktor-faktor tersebut mengalami pertambahan atau kenaikan. Nilai *R*

*square* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai *R square* masing-masing variabel bebas dapat diketahui dengan mengalikan nilai *Standardizes Coefficients Beta* (Tabel 7) dan *Pearson Correlation* variabel (Tabel 8). Nilai *R square* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana, lokasi dan kondisi fisik bangunan memiliki pengaruh sebesar 60,4% terhadap kepuasan pengguna rumah khusus untuk nelayan. Nilai masing-masing faktor adalah sebesar 18,5% untuk sarana dan prasarana, lokasi sebesar 31,1% dan 10,4% untuk kondisi fisik bangunan. Sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,347	2,664		-,881	,384
Sarana dan Prasarana	,231	,074	,340	3,102	,004
Lokasi	,400	,100	,464	4,016	,000
Kondisi Fisik Bangunan	,209	,095	,239	2,194	,034

Variabel terikat = Kepuasan  
df residual = 38

Tabel 8. Hasil *Pearson Correlation* Variabel

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>
1	Sarana dan prasarana	0,544
2	Lokasi	0,670
3	Kondisi fisik bangunan	0,454

Tabel 9. Nilai *R Square* Variabel

No	Variabel	<i>R square (%)</i>
1	Sarana dan prasarana	18,5
2	Lokasi	31,1
3	Kondisi fisik bangunan	10,8
Total		60,4

Hasil pengolahan kuisioner didapatkan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna rumah khusus untuk nelayan Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan adalah faktor lokasi. Faktor lokasi mendapat nilai rata-rata sebesar 4,30 Hasil pengolahan SPSS juga menunjukkan faktor lokasi sebagai faktor yang paling dominan dengan persentase 31,1%. Pernyataan akses ke tempat kerja atau sekolah dan daerah perumahan bebas banjir menjadi pernyataan dengan nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,43. Pernyataan akses ke tempat kerja dengan nilai rata-rata sebesar 4,24. Kebersihan dan keamanan lingkungan mendapat nilai

rata-rata yang sama yaitu 4,21. Nilai rata-rata dari semua pernyataan menunjukkan bahwa lima pernyataan pada faktor lokasi mendapatkan nilai sangat puas.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut penyediaan rumah khusus untuk nelayan sudah tepat sasaran untuk masyarakat nelayan. Faktor sarana dan prasarana, lokasi dan kondisi fisik bangunan memiliki pengaruh sebesar 60,4% terhadap kepuasan pengguna rumah khusus untuk nelayan. Sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian. Pernyataan paling dominan terhadap

tingkat kepuasan pengguna dari faktor sarana dan prasarana adalah kondisi jalan di perumahan dengan nilai rata-rata sebesar 4,29, dan dari faktor lokasi adalah akses jalan ke tempat kerja/sekolah dan daerah perumahan bebas banjir dengan nilai rata-rata 4,43, serta dari faktor kondisi fisik bangunan adalah penerangan/pencahayaan alami (sinar matahari) dengan nilai 4,36.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Harminingtyas, R., 2012, Analisis Faktor Pelayanan, Fasilitas, Promosi dan Lokasi terhadap Kepuasan Penghuni Perumahan Permata Puri Ngalian Semarang. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 4(3), 01-08.
- Kalesaran, R.C., Mandagi, R.J., & Waney, E.Y., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(3).
- Pamungkas, P., 2010, Kriteria Kepuasan Tinggal Berdasarkan Respon Penghuni Rusunawa Cokrodirjan Kota Yogyakarta. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.20/PRT/M/2017 Tentang Penyediaan Rumah Khusus
- Prasojo, W., 2014, Analisis Tingkat Kepuasan Penghuni pada Hunian Rumah Susun Ditinjau Terhadap Kualitas Bangunan di Wilayah Surabaya. *Rekayasa Teknik Sipil*, 3(3/rekat/14).
- Riduwan, dan Sunarto, 2014, Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis, Alfabeta, Bandung.
- Sandri, 2020, Penghuni Rumah Nelayan akan Ditertibkan, <https://www.rmolbengkulu.com/read/2020/07/08/25231/Penghuni-Rumah-Nelayan-akan-Ditertibkan->. 08 Juli 2020, 17.27 wib.
- Sunarwinadi, I.R., 2017, Modul Pengantar Penyelenggaraan Rumah Khusus. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.7454/jki.v1i1.7806>
- Utama, A., 2018, Terkesan Ada Titipan, Data Penerima Rumah Nelayan Diprotes. <http://pedomanbengkulu.com/2018/08/terkesan-ada-titipan-data-penerima-rumah-nelayan-diprotes>. 20 Agustus 2018.
- Wijaya, V., C., 2017, Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Depot Madiun. *Jurnal*, Volume 5, Nomor 1, Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra, Surabaya.